

Abstrak

Tempe merupakan makanan dengan harga yang relatif terjangkau dan memiliki kandungan gizi yang baik. Permintaan tempe tiap hari di kota Semarang cukup tinggi, banyak pembeli yang membeli tempe untuk dimanfaatkan sebagai lauk pelengkap makan, usaha gorengan dan lain-lain. Melihat tingginya permintaan tempe memunculkan banyak pengrajin tempe yang mulai merintis usahanya di kota Semarang. Namun pada saat ini pengrajin tempe dihadapkan pada kondisi mahanya harga-harga bahan baku produksi terutama kedelai, sedangkan harga tempe cenderung tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya masukan variabel dan tetap terhadap keuntungan usaha pengrajin tempe di Kecamatan Semarang Selatan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden. Responden yang diselidiki yaitu pengrajin tempe di Kecamatan Semarang Selatan dengan jumlah sampel yang telah disederhanakan dengan rumus slovin menjadi 60 pengrajin. Model analisis yang digunakan yaitu model fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan metode OLS (*Method of Ordinary Least Squares*) dan diolah dengan program SPSS v.16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk biaya masukan variabel yang meliputi biaya bahan baku kedelai berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha dengan koefisien regresi 1,634. Untuk upah tenaga kerja dan biaya bahan bakar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keuntungan dengan koefisien regresi masing masing 0,460 dan 0,174 sedangkan untuk biaya raga dan biaya lain-lain tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha. Untuk Kondisi skala usaha (*return to scale*) yang terbentuk yaitu *Increasing Return to Scale* (IRS).

Kata kunci : Pengrajin Tempe Kecamatan Semarang Selatan, fungsi keuntungan Cobb- Douglas, keuntungan usaha, skala usaha